

OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA KENJERAN PARK

**(STUDI DESKRIPTIF TENTANG FESTIVAL BULAN PURNAMA
"TONG JU PIA" SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KENJERAN PARK)**

TUGAS AKHIR



Oleh :

MOCHAMMAD SUPRAYITNO

NIM : 070010726-S

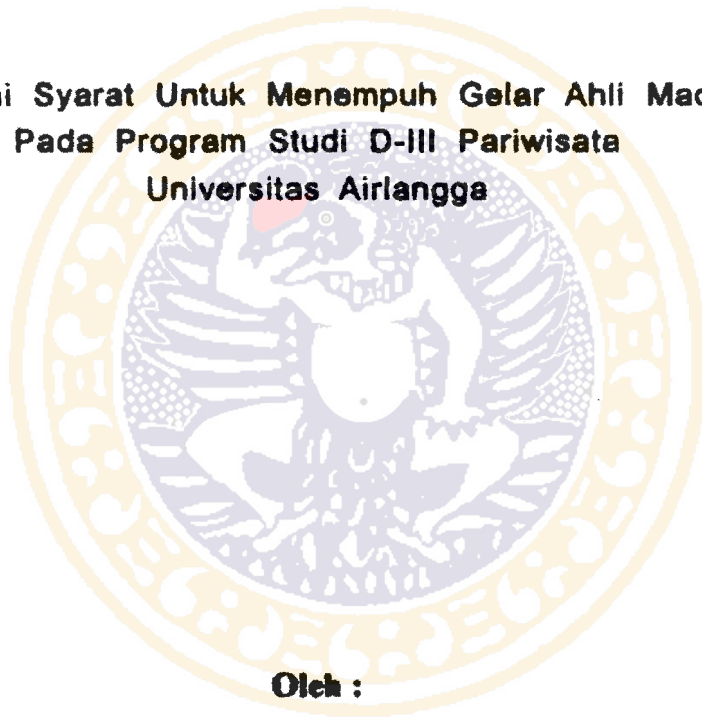
**PROGRAM STUDI D III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA KENJERAN PARK

**(STUDI DESKRIPTIF TENTANG FESTIVAL BULAN PURNAMA
“TONG JU PIA” SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KENJERAN PARK)**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi D-III Pariwisata
Universitas Airlangga**



Oleh :

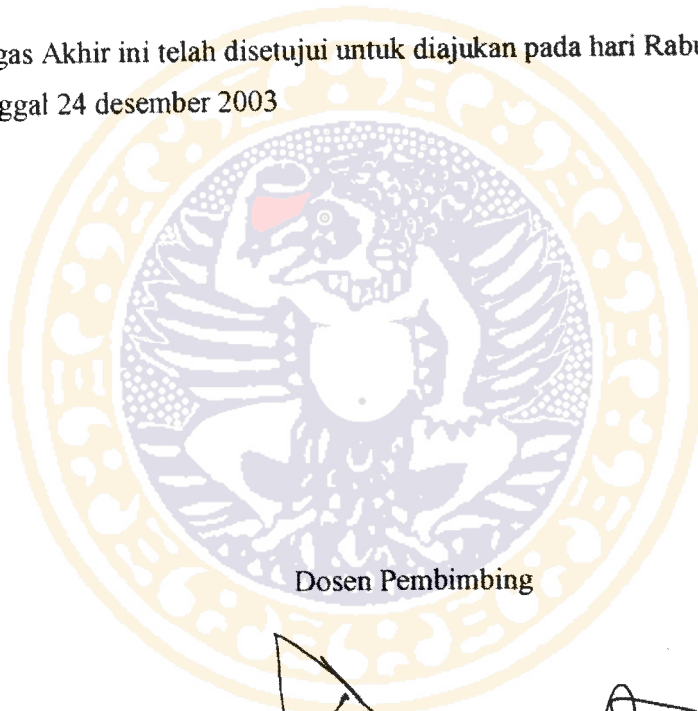
MOCHAMMAD SUPRAYITNO

NIM : 070010726-S

**PROGRAM STUDI D III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diajukan pada hari Rabu
tanggal 24 desember 2003



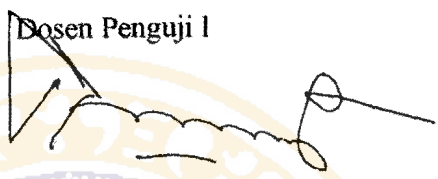
Dosen Pembimbing

Drs. Falih Suaedi. MSi
NIP. 131 301 403

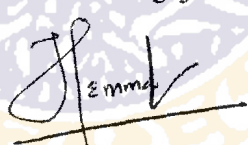
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada hari Selasa,
tanggal 13 Januari 2004
Panitia penguji terdiri dari

Dosen Penguji I


Drs. Falih Suaedi. MSi
NIP. 131 801 403

Dosen Penguji II


Nur Emma Suriani. S.Sos

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dari survey yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mempunyai kesimpulan bahwa event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” walaupun bukan asli dari kebudayaan Indonesia tetapi dari kebudayaan Cina, hal ini bisa diterima oleh kalangan masyarakat umum. Ini dapat dilihat dari respon positif dari masyarakat ketika event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” ini pertama kali di selenggarakan oleh Klenteng Sanggar Agung yang terletak dikawasan wisata Kenjeran Park Surabaya pengunjungnya dari tahun pertama kali dilaksanakan banyak pengunjung yang datang untuk melihat atraksi tersebut. Event ini tidak hanya diminati dari kalangan warga keturunan saja, tetapi juga dari warga setempat.

Dari pihak Pemerintah Daerah dalam hal ini diwakili oleh Dinas Pariwisata Kota Surabaya juga mempunyai peran dan ikut berpartisipasi dalam upaya promosi untuk memperkenalkan event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” ini kepada seluruh kalangan masyarakat khususnya masyarakat kota Surabaya. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Surabaya salah satunya adalah menjadikan event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” ini sebagai acara rutin tahunan dalam agenda kegiatan pariwisata di Kota Surabaya, dan selain itu pihak pemerintah daerah Kota Surabaya tidak mematok syarat-syarat khusus untuk menjadi suatu atraksi wisata.

Event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” telah diselenggarakan dua kali dalam dua tahun berturut-turut, dan setelah pihak Pemerintah Daerah menjadikan event ini menjadi agenda rutin tahunan maka pihak penyelenggara harus mengemas kebudayaan tersebut agar dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung yang datang ke Klenteng Sanggar Agung Kenjeran Park

Setelah penulis mengadakan observasi dan penelitian mengenai kelebihan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dimiliki oleh event Festival Bulan Purnama ini adalah:

1. Kelebihan dari event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” ini adalah event ini sudah terakulturasi dengan kebudayaan Jawa selain itu kostum yang dipakai dalam upacara perayaan merupakan kostum asli khas dari daerah asalnya dan event Festival Bulan Purnama ini dilaksanakan disuatu tempat yaitu di Kya-Kya Kembang Tjepun dan di Klenteng Sanggar Agung sendiri. dan selain itu pihak Pemerintah Daerah menetapkan event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” sebagai acara tahunan dalam agenda kegiatan pariwisata di Kota Surabaya
2. Sedangkan kelemahan event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” ini adalah pelaksanaan dari event yang diselenggarakan sekali dalam setahun yang menyebabkan event ini tidak bisa menjadi pilihan dalam menentukan atraksi apa yang harus dikunjungi ketika wisatawan berkunjung ke Kota Surabaya yang notabene

merupakan kota bisnis, ini adalah merupakan suatu kelemahan yang dimiliki oleh event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia”

3. Dengan adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kota Surabaya dalam mempromosikan event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” kepada masyarakat umum dapat menjadikan ini sebagai peluang dari event Festival Bulan Purnama menjadi suatu atraksi wisata yang dapat menarik pengunjung yang datang ke Kenjeran Park serta cara yang dilakukan oleh pihak penyelenggara dalam mengemas dan mengatur pelaksanaan event ini agar dapat menjadi suatu daya tarik tersendiri serta dukungan masyarakat khususnya masyarakat Tiong Hoa dalam melestarikan dan menjaga event ini agar tetap ada dan tetap terjaga agar tidak luntur ditengah-tengah peradaban jaman yang selalu berubah.
4. Banyaknya warga etnis Tiong Hoa yang kurang memahami arti, makna, serta, teologi yang dimiliki oleh event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia” yang dapat menjadi suatu ancaman hilangnya event ini ditengah-tengah masyarakat karena tidak adanya kesadaran masyarakat khususnya dari kalangan warga etnis Tiong Hoa itu sendiri.

Event Festival Bulan Purnama yang ada di Surabaya memiliki nilai religi yang cukup kental dalam pandangan orang-orang etnis Tiong Hoa. nilai religi itulah yang membuat event Festival Bulan Purnama “Tong Ju Pia”.